

## Pengelolaan Keuangan: Mengatur Skala Prioritas untuk Hidup Lebih Tenang dan Bahagia

Florenzia Irena Lawita\* , Dading Damas Ario Wicaksono, Teguh Yanto, Rosalyn Orlanda, & Isha Devi Anjani

Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Matana

\*Email Korespondensi: [florenzia.lawita@matanauniversity.ac.id](mailto:florenzia.lawita@matanauniversity.ac.id)

### ABSTRACT

*The Community Service Program conducted at Vihara Dharma Ratna, Tangerang, was organized by the Accounting Study Program with the primary objective of enhancing the financial managers' understanding of financial prioritization. The activity was held on March 16, 2025, and involved lecturers and students as facilitators, with ten participants in attendance. The learning process employed a combination of methods, including lectures, interactive discussions, case study analyses, and practical exercises. The results indicated a significant improvement in participants' knowledge and skills, particularly in cash flow management, budgeting, and the establishment of structured financial priorities. This program is expected to contribute to the long-term economic well-being of the vihara community through the implementation of systematic and sustainable financial management practices. The success of the activity was reflected in the participants' enhanced understanding of cash flow management, budgeting, and prioritization concepts, as evidenced by post-test results showing that all participants achieved a perfect score of 100.*

### Keywords

*Financial Management, Priority Scale, Peace and Happiness, Buddhist Monastery*



BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 7, No.3, 2025, pp.  
503 - 510  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received : 9/4/2025 / Accepted : 10/1/2025/ First Published: : 10/6/2025

### To cite this article

Lawita, F. I., Wicaksono, D. D. A., Yanto, T., Orlanda, R., & Anjani, I. D. (2025). Pengelolaan Keuangan: Mengatur Skala Prioritas untuk Hidup Lebih Tenang dan Bahagia. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 503-510. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i3.1737>



© The Author(s)2025

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Vihara Dharma Ratna, Tangerang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi dengan fokus utama meningkatkan pemahaman para pengelola keuangan terkait pengaturan skala prioritas. Acara ini dilaksanakan pada 16 Maret 2025 dengan menghadirkan dosen serta mahasiswa sebagai fasilitator, dan diikuti oleh 10 peserta. Proses pembelajaran dilakukan melalui kombinasi metode, antara lain penyampaian materi, diskusi interaktif, analisis studi kasus, serta praktik langsung. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada pengetahuan dan keterampilan peserta, khususnya dalam hal pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, serta penetapan prioritas keuangan secara lebih terstruktur. Program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi jangka panjang dalam mendukung kesejahteraan ekonomi komunitas vihara melalui penerapan pengelolaan keuangan yang sistematis dan berkelanjutan. Indikator keberhasilan dari kegiatan yaitu peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, dan skala prioritas yang diukur dari hasil post-test seluruh peserta mendapatkan nilai 100.

## Profil Penulis

**Florencia Irena Lawita, Dading Damas Ario Wicaksono, Teguh Yanto, Rosalyn Orlanda, Isha Devi Anjani**  
Fakultas Bisnis dan Pariwisata,  
Universitas Matana, Tangerang,  
Indonesia

Corresponding Author:  
florence.lawita@matanauniversity.  
ac.id

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Keuangan, Skala Prioritas, Tenang dan Bahagia, Vihara*

Reviewing Editor  
Maya Mustika

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek krusial dalam kehidupan modern, tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi komunitas dalam skala kecil hingga besar. Menurut OECD (2020), literasi keuangan tidak hanya terbatas pada pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep maupun risiko keuangan, tetapi juga mencakup aspek non-kognitif seperti motivasi, rasa percaya diri, serta keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Esensi dari literasi keuangan ini adalah mendorong peningkatan kesejahteraan finansial individu sekaligus memperkuat kemampuan masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ekonomi. Huston (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup kapasitas individu dalam memanfaatkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki untuk mengelola sumber daya keuangan secara optimal, dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan hidup. Kemampuan untuk memahami cara mengelola uang, menyusun anggaran, mengatur prioritas pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat menjadi fondasi penting bagi terciptanya

kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks masyarakat Indonesia, literasi keuangan sering kali masih menjadi tantangan, terutama di kalangan masyarakat dan komunitas keagamaan, yang dalam kesehariannya lebih fokus pada aktivitas sosial dan spiritual daripada pengelolaan sumber daya finansial secara terencana (OJK, 2022). Minimnya pengetahuan dalam menetapkan skala prioritas pengeluaran dapat menyebabkan penggunaan dana yang tidak optimal. Skala prioritas dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk membantu individu maupun keluarga menentukan pengeluaran mana yang harus didahulukan, berdasarkan tingkat urgensi dan kepentingan.

Teori hierarki kebutuhan yang dikemukakan Maslow (1943) menyatakan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pangan, tempat tinggal, dan kesehatan, merupakan prioritas utama sebelum seseorang dapat berfokus pada kebutuhan sosial maupun pencapaian aktualisasi diri. Setelah kebutuhan fisiologis dan keamanan terpenuhi, individu cenderung mencari hubungan sosial, penghargaan, dan pada tahap tertinggi berupaya mewujudkan potensi diri secara maksimal. Model ini memberikan kerangka pemahaman mengenai bagaimana motivasi manusia berkembang secara bertahap, yang juga dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan keuangan, di mana kebutuhan mendasar perlu diprioritaskan sebelum melakukan pengeluaran untuk hal-hal yang bersifat jangka panjang atau pengembangan diri. Namun, sekalipun kebutuhan dasar hingga lanjutan telah tercapai, tidak jarang seseorang tetap menghadapi perasaan kurang puas atau keresahan, kecuali ia bertindak sesuai dengan apa yang dianggap tepat dan bermakna bagi dirinya.

Menurut Gitman dan Zutter (2012), teori penganggaran mendasari bahwa proses alokasi anggaran harus mempertimbangkan prioritas kebutuhan, menyesuaikan dengan sumber daya yang ada, dan menilai dampak berkelanjutan dari setiap keputusan finansial. Dalam kehidupan sehari-hari, banyak individu dan kelompok masyarakat belum terbiasa menyusun anggaran secara tertulis atau mengelola pengeluaran dengan skala prioritas yang jelas. Dana sering kali digunakan berdasarkan urgensi sesaat atau kebiasaan, bukan berdasarkan evaluasi rasional atas kebutuhan utama dan jangka panjang. Padahal, penyusunan anggaran yang disertai skala prioritas sangat membantu dalam menjaga kestabilan finansial, mencegah pengeluaran berlebihan, serta mendukung pencapaian tujuan ekonomi, seperti menabung, berinvestasi, atau membangun dana cadangan.

### **Sasaran Kegiatan**

Dengan mempertimbangkan urgensi tersebut, kami merasa penting untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran kegiatan utama pada peningkatan literasi keuangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan serta penentuan skala prioritas. Program ini tidak hanya diarahkan pada penguatan kapasitas individu peserta, tetapi juga ditujukan untuk menumbuhkan praktik keuangan yang lebih terencana, akuntabel, dan transparan di tingkat komunitas Vihara.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Komunitas keagamaan seperti Vihara Dharma Ratna di Tangerang juga menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif. Sebagai lembaga yang menjalankan berbagai kegiatan sosial dan spiritual, keberhasilan program-program yang dijalankan sangat bergantung pada kemampuan dalam mengelola sumber daya keuangan secara

terencana dan berkelanjutan. Observasi awal mengindikasikan bahwa beberapa pengelola Vihara masih kurang memahami dasar-dasar manajemen keuangan, terutama dalam menyusun anggaran dan menentukan urutan prioritas belanja. Minimnya pemahaman berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam alokasi dana, terutama ketika keputusan keuangan diambil tanpa perencanaan yang matang atau tanpa pencatatan yang sistematis. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat efektivitas program keagamaan dan sosial yang telah dirancang, serta mengurangi kemampuan vihara untuk merespons kebutuhan komunitas secara adaptif. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pengelola Vihara dalam bidang literasi keuangan menjadi langkah strategis untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kesinambungan kegiatan Vihara di masa depan.

Melalui pelatihan yang bersifat partisipatif dan aplikatif, peserta diajak untuk memahami konsep dasar keuangan, mengevaluasi kebiasaan pengeluaran mereka, serta mempraktikkan penyusunan anggaran berbasis kebutuhan nyata. Harapannya, pelatihan ini akan menjadi langkah awal menuju perubahan perilaku keuangan yang lebih sehat dan mampu memberi dampak positif dalam jangka panjang bagi komunitas Vihara Dharma Ratna secara keseluruhan.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Materi yang disampaikan yaitu mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, skala prioritas, kategori pengeluaran, contoh laporan keuangan rumah tangga, tips mengatur skala prioritas, simulasi tantangan keuangan, kesalahan umum dalam keuangan, kebutuhan, keinginan, savings, proteksi, menambah penghasilan dengan jualan/investasi.

Dalam kegiatan ini, peserta dibimbing untuk mengidentifikasi kebutuhan pokok, kebutuhan sekunder, dan keinginan, lalu membuat urutan berdasarkan tingkat urgensinya. Berbagai strategi praktis diperkenalkan kepada peserta, salah satunya pendekatan 50/30/20 (50% untuk kebutuhan, 30% untuk keinginan, dan 20% dialokasikan bagi tabungan atau investasi). Pelatihan ini juga dilengkapi dengan praktik simulasi sederhana mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Disampaikan pula berbagai kesalahan umum, seperti belanja impulsif, tidak memiliki dana darurat, mengandalkan utang konsumtif, serta tidak melakukan pencatatan pengeluaran. Dengan mengenali kesalahan ini, peserta diharapkan dapat menghindari kebiasaan yang dapat mengganggu kesehatan keuangan. Sebagai bagian dari solusi jangka panjang, peserta diberikan wawasan tentang pentingnya diversifikasi pendapatan. Disampaikan bahwa penghasilan tidak hanya berasal dari satu sumber, dan dapat diperluas melalui wirausaha kecil-kecilan atau investasi mikro.

### **Metode**

Dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan metode partisipatif-edukatif, yang melibatkan peserta secara aktif, dengan penyampaian materi secara interaktif melalui diskusi dua arah, studi kasus, simulasi penyusunan anggaran, serta refleksi pengalaman peserta dalam mengelola keuangan sehari-hari. Cara ini dipilih karena terbukti lebih efektif untuk memperdalam pemahaman serta melatih keterampilan praktis, terutama terkait manajemen keuangan sehari-hari.

Langkah awal dimulai dengan identifikasi kebutuhan mitra melalui observasi lapangan dan komunikasi informal dengan pengurus Vihara Dharma Ratna di Tangerang. Tujuannya adalah memahami kondisi riil pengelolaan keuangan di vihara dan tantangan yang mereka hadapi. Hasil dari survei dan diskusi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang cukup tentang cara menyusun anggaran dan mengelola skala prioritas keuangan, baik untuk kebutuhan pribadi maupun kegiatan operasional Vihara. Dari hasil pemetaan awal, kemudian disusunlah materi pelatihan yang relevan dan mudah dipahami oleh peserta, khususnya yang berkaitan dengan pencatatan sederhana, perencanaan anggaran, dan skala prioritas pengeluaran.

Tahap berikutnya adalah melaksanakan rapat koordinasi bersama yang melibatkan dosen serta mahasiswa. Pertemuan ini difokuskan untuk menyusun rancangan kegiatan, mendistribusikan peran masing-masing anggota, sekaligus menyiapkan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test guna menilai tingkat pemahaman peserta sebelum maupun setelah mengikuti pelatihan.

### **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan secara langsung pada tanggal 16 Maret 2025 di Vihara Dharma Ratna yang berlokasi di Jl. Husein Sastranegara No.77, Jurumudi, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15124, yang difokuskan pada penguatan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan terencana. Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan tiga dosen dan dua mahasiswa dari Program Studi Akuntansi yaitu Florenxia Irena Lawita, Dading Damas Ario Wicaksono, Teguh Yanto, Rosalyn Orlanda, dan Isha Devi Anjani.

## **HASIL DAN EVALUASI**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai "Pendampingan Pengelolaan Keuangan Mengatur Skala Prioritas" telah dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2025, pukul 13.00 hingga 16.00 WIB di Vihara Dharma Ratna, Tangerang. Sebagian besar peserta kegiatan terdiri dari para ibu rumah tangga yang merupakan bagian dari komunitas Vihara serta terlibat aktif dalam aktivitas sosial maupun keagamaan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sambutan dari pengurus Vihara, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim pelaksana PKM. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan keluarga, cara menyusun anggaran, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta bagaimana menetapkan skala prioritas pengeluaran agar pengelolaan dana menjadi lebih efisien dan terencana.

Selama sesi pelatihan, peserta diberikan contoh konkrit mengenai kategori pengeluaran rumah tangga seperti pengeluaran wajib, rutin, darurat, dan tersier. Selain itu, peserta juga dibekali dengan tips praktis seperti teknik mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, pentingnya menabung dan memiliki dana darurat, serta strategi sederhana untuk menambah penghasilan seperti menjual produk rumahan atau memanfaatkan platform digital.



**Gambar 1.**  
*Penyampaian Materi  
Contoh Studi Kasus  
Laporan Keuangan Rumah  
Tangga*

Sesi interaktif dilakukan melalui diskusi dan simulasi, di mana peserta diminta membuat rencana anggaran berdasarkan studi kasus sederhana yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyadari pentingnya merencanakan keuangan dan menyusun prioritas, meskipun sebelumnya belum pernah membuat anggaran secara tertulis.



**Gambar 2.**  
*Kegiatan Pengabdian  
Kepada Masyarakat di  
Vihara Dharma Ratna*

Peserta juga menyampaikan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami bahwa pengambilan keputusan keuangan tidak boleh semata-mata berdasarkan intuisi, tetapi perlu disertai pencatatan dan evaluasi berkala. Beberapa peserta menyampaikan komitmen untuk mulai menerapkan teknik yang dipelajari dalam mengelola keuangan keluarga, termasuk

membuat catatan anggaran bulanan dan mempertimbangkan untuk mencoba usaha kecil secara digital sebagai upaya menambah pendapatan.

Acara diakhiri dengan sesi refleksi singkat disertai pembagian materi sebagai pendukung untuk belajar lebih lanjut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta menilai kegiatan ini berguna dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sekaligus menambah wawasan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Evaluasi Kegiatan**

Pelatihan diawali dengan pelaksanaan *pretest*, di mana hasilnya menunjukkan sebagian besar peserta rata-rata meraih nilai 80. Setelah itu, pemateri menjelaskan mengenai pengelolaan keuangan serta melibatkan peserta melalui diskusi studi kasus. Pada tahap evaluasi *post-test* rata-rata seluruh peserta berhasil meraih nilai sempurna (100). Selain itu, kuesioner kepuasan yang dibagikan juga memperlihatkan hasil dengan tingkat kepuasan yang sangat puas.

Tabel 1.

*Aktivitas Kegiatan*

Pembicara	Materi	Jam
Moejana Kurniawan	Pembukaan	<u>13.00-13.10</u>
Florenzia Irena Lawita	Pembukaan, <i>pretest</i> , dan Materi Skala Prioritas, Kategori Pengeluaran, Kesalahan Umum dalam Keuangan, Tanya Jawab	<u>13.10-14.30</u>
Rosalyn Orlanda	Materi Proteksi, Tanya Jawab	<u>14.30-15.00</u>
Isha Devi Anjani	Materi Menambah Penghasilan, Tanya Jawab	<u>15.00-15.30</u>
Florenzia Irena Lawita	<i>Posttest</i> dan Penutup	<u>15.30-15.50</u>
Moejana Kurniawan	Penutup	<u>15.50-16.00</u>

## **SIMPULAN**

Hasil evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan Program Studi Akuntansi Universitas Matana pada 16 Maret 2025 di Vihara Dharma Ratna menunjukkan bahwa program ini berjalan dengan baik dan efektif. Kegiatan yang berlangsung dari pukul 13.00 hingga 16.00 WIB tersebut diikuti oleh sepuluh peserta dengan antusiasme tinggi, serta melibatkan tiga dosen dan dua mahasiswa. Berdasarkan hasil *post-test*, seluruh peserta berhasil meraih nilai sempurna (100). Selain itu, survei kepuasan juga

memperlihatkan respon sangat positif dari para peserta. Universitas Matana turut memberikan dukungan penuh terhadap program ini sebagai bagian dari implementasi tanggung jawab sosial institusi. Untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berikutnya, disarankan agar terdapat pengembangan inisiatif yang lebih variatif dan berkesinambungan.

### **Saran Kegiatan Lanjutan**

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah terjalinnya hubungan baik dengan pihak pengurus Vihara dan komunitas umat, yang dapat mendukung keberlanjutan program literasi keuangan. Meskipun demikian, kesinambungan kegiatan masih membutuhkan dukungan tambahan, baik dari segi pendanaan maupun teknis.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan penghargaan yang tulus kepada pengurus Vihara Dharma Ratna atas kesempatan dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada peserta, yang telah menunjukkan semangat serta keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Apresiasi yang mendalam ditujukan pula kepada tim pelaksana dan mahasiswa yang turut membantu, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan keuangan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **REFERENSI**

- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. 13th ed. Pearson Education.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396.
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.

Accepted author version posted online: 10/6/2025

Maya Mustika (Reviewing editor)

### **FUNDING**

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

### **COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.